

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh jenis mulsa dalam mengendalikan gulma di piringan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan (TBM), dapat disimpulkan bahwa:

A. KESIMPULAN

1. Pemberian berbagai jenis mulsa berpengaruh terhadap pengendalian gulma pada piringan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan (TBM). Penggunaan mulsa mampu menurunkan kerapatan gulma, berat segar gulma, dan berat kering gulma serta meningkatkan efektifitas penekanan gulma dibandingkan dengan perlakuan tanpa mulsa, meskipun tingkat efektivitasnya berbeda pada setiap jenis mulsa.
2. Mulsa plastik (M5) merupakan jenis mulsa yang paling efektif dalam mengendalikan gulma pada piringan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan (TBM). Perlakuan ini menghasilkan kerapatan gulma terendah sebesar 2,67 individu/m², berat segar gulma sebesar 10,62 g, berat kering gulma sebesar 3,20 g, serta efisiensi penekanan gulma tertinggi sebesar 94,78%, sehingga menjadi perlakuan terbaik dibandingkan jenis mulsa lainnya.

B. SARAN

1. Mulsa plastik dapat direkomendasikan sebagai alternatif pengendalian gulma pada piringan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan (TBM) karena terbukti paling efektif dalam menekan pertumbuhan gulma dibandingkan jenis mulsa lainnya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan mengevaluasi penggunaan berbagai ketebalan mulsa, lama aplikasi, serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan tanaman kelapa sawit dan sifat fisik-kimia tanah sehingga diperoleh teknik pengendalian gulma yang lebih efektif dan berkelanjutan.